

ABSTRAK

Astri Sri Finkan Rahayu (1222090031), Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Fase B (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Kelas IV di SDN 086 Cimincrang). Skripsi, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 086 Cimincrang. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih didominasi dengan model pembelajaran *Direct Instruction* sehingga kegiatan cenderung berpusat pada penyampaian materi dan memberikan kesempatan yang terbatas bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbicara. Sehingga sebagian besar siswa masih belum berani berbicara di depan kelas, mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat secara runtut, serta kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*, mengidentifikasi peningkatan keterampilan berbicara siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta mengukur perbedaan peningkatan keterampilan berbicara antara kelas yang menggunakan model *Reciprocal Teaching* dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction*.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen *non-equivalent control group design*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes (*pretest* dan *posttest*), serta dokumentasi. Analisis data menggunakan uji Normalitas *Shapiro-Wilk*, uji *Mann-Whitney*, dan analisis *N-Gain*. Populasi penelitian adalah siswa kelas IV SDN 086 Cimincrang dengan sampel yang terdiri dari kelas eksperimen yang menerapkan model *Reciprocal Teaching* dan kelas kontrol yang menggunakan model *Direct Instruction*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran pada kedua kelas terlaksana dengan baik sesuai tahapan masing-masing model. Persentase keterlaksanaan pada kelas eksperimen mencapai 91,66% untuk aktivitas guru dengan kategori "Sangat Baik" dan 79,88% untuk aktivitas siswa dengan kategori "Baik", sedangkan pada kelas kontrol mencapai 90,61% untuk aktivitas guru dengan kategori "Sangat Baik" dan 82,83% untuk aktivitas siswa dengan kategori "Sangat Baik". Keterampilan berbicara siswa pada kelas eksperimen meningkat dari rata-rata *pretest* 59,40 menjadi 86,24 pada *posttest*, sedangkan pada kelas kontrol meningkat dari 57,92 menjadi 71,96. Hasil uji *N-Gain* menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan keterampilan berbicara siswa pada kelas eksperimen $0,6833 > 0,3187$ kelas kontrol dengan kategori sedang. Hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan keterampilan berbicara siswa antara kedua kelas dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Dengan demikian, model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terbukti lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 086 Cimincrang.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*, Keterampilan Berbicara, Pembelajaran Bahasa Indonesia